

YULIANTI RUSDIANA

ANALISIS HUBUNGAN EKSPOR, IMPOR, INFLA

Sources Overview

34%

OVERALL SIMILARITY

-
- 1 repository.uin-suska.ac.id
INTERNET
 - 2 media.neliti.com
INTERNET
 - 3 123dok.com
INTERNET
 - 4 id.123dok.com
INTERNET
 - 5 Surabaya University on 2015-09-28
SUBMITTED WORKS
 - 6 ejournal.radenintan.ac.id
INTERNET
 - 7 journal.stkom.ac.id
INTERNET

- 8 core.ac.uk
INTERNET
- 9 dspace.uii.ac.id
INTERNET
- 10 www.researchgate.net
INTERNET
- 11 sinta3.ristekdikti.go.id
INTERNET
- 12 Sriwijaya University on 2020-03-16
SUBMITTED WORKS
- 13 dppm.uii.ac.id
INTERNET
- 14 Politeknik Negeri Bandung on 2017-07-27
SUBMITTED WORKS
- 15 Surabaya University on 2015-01-15
SUBMITTED WORKS
- 16 ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id
INTERNET
- 17 sois.uum.edu.my
INTERNET
- 18 wardenblogging.blogspot.com
INTERNET
- 19 www.repository.trisakti.ac.id
INTERNET
- 20 Imi Sartika, Naomi Nessyana Debatara, Nurfitri Imro'ah. "ANALISIS REGRESI DENGAN METODE LEA:
CROSSREF
- 21 ojs.unud.ac.id
INTERNET
- 22 Sriwijaya University on 2020-08-31
SUBMITTED WORKS

23

repository.fe.unj.ac.id

INTERNET

24

repository.ub.ac.id

INTERNET

25

sasing.unpam.ac.id

INTERNET

26

shared2you.blogspot.com

INTERNET

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 10 words).

Excluded sources:

- None

ANALISIS HUBUNGAN EKSPOR, IMPOR, INFLASI DAN TINGKAT SUKUBUNGA TERHADAP KURS RUPIAH

Yulianti Rusdiana¹⁾, Nina Valentika²⁾, Ilma³⁾

¹⁾ Universitas Pamulang, Kampus 2 Jl. Raya Puspitek No.46, Buaran, Serpong

²⁾ Universitas Pamulang, Kampus 2 Jl. Raya Puspitek No.46, Buaran, Serpong

³⁾ Universitas Pamulang, Kampus 2 Jl. Raya Puspitek No.46, Buaran, Serpong

Abstract

This study modifies Silitonga RBR et.al (2017) research by adding an interest rate variable to determine the relationship between exports, imports, inflation, and interest rates in Indonesia. The analysis used in this research is multiple linear regression analysis from January 2009 to December 2019. Based on multiple linear regression analysis, the results show that interest rate variables are affecting the rupiah exchange rate.

Keywords: regression, macroeconomic variables

Abstrak

Penelitian ini memodifikasi Penelitian Silitonga RBR et.al (2017) dengan menambahkan variabel suku bunga untuk mengetahui hubungan ekspor, impor, inflasi, dan suku bunga terhadap kurs rupiah di Indonesia. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dari Januari 2009 sampai dengan Desember 2019. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, diperoleh bahwa tidak ada variabel yang signifikan memengaruhi kurs rupiah.

Kata Kunci: regresi, variabel makroekonomi

1. Pendahuluan (12pt, Bold, Times New Roman, spacing before and after 10pt)

Investasi adalah komitmen terhadap sederet dana atau aset lain untuk memperoleh sederet manfaat di masa yang akan datang. Misalnya, membeli beberapa saham dengan harapan mendapat untung dari sejumlah dividen di masa depan, sebagai hadiah atas waktu dan biaya investasi. Konsep investasi dapat mencakup berbagai aktivitas. Misalnya, menanamkan uang dalam aset riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) atau aset keuangan (saham atau obligasi) adalah aktivitas investasi normal. Untuk investor yang

Dalam membuat keputusan dari alokasi penginvestasian uang di t
negeri berbentuk bentuk saham, obligasi atau kas yang digunakan u
dan pasar modal. Kecenderungan hubungan kuat antara hal yan
ekonomi makro dan kinerja suatu pasar modal adalah hal yang dipe
ekonomi.¹⁸ Pertimbangkan analisis ekonomi makro dalam mengi
maupun premi risiko dari suatu sekuritas (Tandelilin 2010). Ope
yang dipengaruhi¹⁵ lingkungan disebut lingkungan ekonomi makro.
menguntungkan dibuat untuk pemahaman dan peramalan kondis
datang yang sangat berguna sebagai kemampuan investor (Tan

²³ anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) yang merupakan makroekonomi adalah nilai tukar rupiah terhadap US\$. Nilai tukar merupakan indikator makro lain. Kurs dipengaruhi oleh faktor ekspor, impor dan

Inflasi adalah tren kenaikan ¹ harga produk secara keseluruhan yang seringkali dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang sangat pereconomian sedang mengalami permintaan produk yang meningkat produksinya, sehingga harga cenderung naik. Inflasi yang terlalu tinggi mengurangi daya beli uang. Inflasi yang tinggi juga dapat menurunkan tingkat pendapatan diperoleh investor dari investasinya. Sebaliknya jika tingkat inflasi akan menjadi sinyal positif bagi investor, karena ¹ daya beli uang akan mengalami penurunan pendapatan riil akan berkurang (Tandelilin 2010). Importasi masuknya barang atau produk dari satu negara ke negara lain perdagangan internasional. Kegiatan ²² impor merupakan bagian penting dari perdagangan internasional memenuhi kebutuhan masyarakat (Benny 2013).

⁸ Ekspor adalah kegiatan menjual barang / jasa dari daerah pembuat ke daerah lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Tambun et.al 2014) ¹⁴ nilai tukar dapat diartikan sebagai jumlah uang dalam negeri yang diperlukan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Nilai tukar menunjukkan penggunaan uang selama periode waktu tertentu, atau harga yang digunakan dan akan dikembalikan di masa yang akan datang (Madu

Salah satu penelitian mengenai variabel makroekonomi adalah Permana (2017). Penelitian Silitonga RBR et.al (2017) menganalisis ² ekspor, nilai tukar rupiah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam Penelitian Permana (2017) adalah regresi linear berganda. Penelitian Silitonga RBR ¹² variabel ekspor dan impor (net ekspor) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah atas dolar Amerika Serikat sedangkan variabel impor berpengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah atas dolar Amerika Serikat. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda adalah Rahman (2019) variabel minat belajar, kecerdasan logik matematik siswa, prestasi belajar. L

2. Metodologi Penelitian

2

Periode data mulai dari Januari 2009 sampai dengan Desember 2019. Impor, Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Rupiah adalah variabel penelitian ini. Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah Data sekunder bersumber dari publikasi laman resmi dari Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Pendekatan kajian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan software EViews.

16

Model regresi linear berganda⁷ yang digunakan dalam penelitian :
Jumlah Nilai Ekspor, Impor, Tingkat Inflasi, dan Suku Bunga terha

Adapun langkah yang dilakukan adalah

1. Mengumpulkan data bulanan⁷ jumlah nilai ekspor, jumlah nilai in
suku bunga dan kurs rupiah mulai dari Januari 2009 sampai deng
2. Data bulanan⁷ jumlah nilai ekspor, jumlah nilai impor, dan ku
bentuk logaritma natural. Sedangkan tingkat inflasi dan tingka
bentuk logaritma natural.
3. Mengestimasi parameter pada model¹³ Jumlah Nilai Ekspor, Im
Bunga terhadap Kurs Rupiah dengan menggunakan analisis regr
4. Menguji diagnostik model, dilakukan untuk memastikan n
memenuhi asumsi dan layak digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

¹⁰ Model yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada pe

$$kurs_t = \alpha + \beta_1 inflasi_t + \beta_2 ekspor_t + \beta_3 impor_t + \beta_4 sukub$$

dengan α dan β_i adalah parameter. ε_t adalah error term pada waktu

Model akhir yang memenuhi semua asumsi disajikan pada persa

$$kurs_t = 0.268511 - 0.003333 inflasi_t + 0.017230 ekspor_t + 0.002875 impor_t - 0.014175 sukubunga$$

dengan t adalah waktu.

Signifikansi dari model penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Signifikansi model regresi

Konstanta	0.208511	27.17150
Inflasi	-0.003333	-0.011575
Ekspor	0.017230	0.924077
Impor	0.002875	0.193426

Tingkat Suku Bunga	-0.014175	-0.012934
--------------------	-----------	-----------

*signifikan pada taraf nyata 5%

4 Hasil Tabel 1 menunjukkan bahwa P-Value untuk variabel inflasi lebih besar dari taraf nyata 5%. Sehingga, variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap kurs rupiah. P-value untuk variabel ekspor adalah sebesar 0.3572 yang lebih besar dari taraf nyata 5%. Sehingga, variabel jumlah nilai ekspor tidak berpengaruh terhadap kurs rupiah. P-value untuk variabel impor adalah sebesar 0.8469 yang lebih besar dari taraf nyata 5%. Sehingga, variabel jumlah nilai impor tidak berpengaruh signifikan terhadap kurs rupiah. P-value untuk variabel tingkat suku bunga adalah sebesar 0.9897 yang lebih besar dari taraf nyata 5%. Sehingga, variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap kurs rupiah. Akibatnya, tidak ada variabel yang signifikan memengaruhi kurs rupiah. Pengujian asumsi autokorelasi untuk model regresi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Pengujian Autokorelasi

t-statistic	P-Value
2.107	0.7801

Hasil Tabel 2 menunjukkan bahwa t-statistic pada pengujian autokorelasi adalah 2.107. P-value pada pengujian autokorelasi adalah sebesar 0.7801. 0.7801 lebih besar dari taraf nyata 5%, maka tidak ada autokorelasi yang signifikan dengan taraf nyata 5%. Dengan kata lain, sisaan menyebar secara acak. Pengujian asumsi untuk heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Pengujian Heteroskedastisitas

6.416

0.1702

Tabel 3 menunjukkan bahwa t-statistic pada pengujian heteroskedastisitas adalah sebesar 6.416. P-Value pada pengujian heteroskedastisitas adalah sebesar 0.1702 lebih besar dari taraf nyata 5%, maka ragam sisaan homoskedastis. Pengujian asumsi untuk normalitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Pengujian Normalitas dengan Kolmogorov

t-statistic	P-Value
0.07054	0.5372

Hasil Tabel 4 diperoleh bahwa t-statistic pada pengujian normalitas adalah sebesar 0.07054. Karena P-Value pada pengujian normalitas adalah sebesar 0.5372. Karena P-Value lebih besar daripada taraf nyata 5%, maka sisaan menyebar normal pada asumsi untuk multikolinearitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Pengujian asumsi multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF
Inflasi	1.009
Ekspor	2.587
Impor	2.581
Tingkat Suku Bunga	1.169

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh bahwa variabel inflasi memiliki Nilai VIF sebesar 1.009. Nilai Ekspor memiliki VIF sebesar 2.587. Jumlah Nilai Impor memiliki VIF sebesar 2.581. Nilai Tingkat Suku Bunga memiliki VIF sebesar 1.169.

menunjukkan bahwa sebesar 2.5 / 54% keragaman kurs rupiah dapat ekspor, jumlah nilai impor, inflasi, dan tingkat suku bunga, serta dijelaskan oleh model.

4. Kesimpulan dan Saran

Simpulan dari penelitian ini adalah tidak ada variabel yang signifikan rupiah dengan menggunakan model regresi linier berganda.

5. Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini didanai oleh ⁶ Kementerian Riset dan Teknologi Nasional, No. 0113/D5/KP/LPPM/IV/2020.

Pustaka

¹⁰ Benny M. 2013. Ekspor dan Impor Pengaruhnya terhadap Posisi Cac ⁹ Jurnal EMBA. 1(4): 1406-1415.

⁹ Madura, Jeff. 2006. Keuangan Perusahaan Internasional. Edisi ke Empat.

¹¹ Rahman AN. 2019. Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Logik ⁶ Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Se Jakar ²¹ Unpam. 1(2): 166-176.

⁶ Silitonga RBR, Ishak Z, and Mukhlis. 2017. Pengaruh Ekspor, impo ⁸ tukar rupiah di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 1:

²¹ Sukirno, Sadono. 2010. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ke ³ Pers.

⁸ Tambun N, Palar S, Rompas W. 2014. Analisis Struktur dan F ³ Pertanian Pasca Krisis Ekonomi di Sulawesi Utara. Jurn ⁶ 14(01). 01-12.

³ Tandelilin E. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yo

HASIL REVIEW PAPER

1. Penulisan daftar pustaka mohon dibetulkan
2. Judul mungkin perlu dipertajam karena ini jurnal mat/ pen...
berbahu matematika , misalnya: Analisa Regresi terhadap...
3. Terkait point 2 diatas akan berimplikasi dalam pendahuluan
pendahuluan adalah model2 matematika menyangkut perma
4. Hasil dan pembahasan, akan lebih bagus kalua didefiniska
inflasi, X_2 = ekspor dst.
5. Masih dalam hasil dan pembahasan mestinya dicantuml
mengambil data dari.....
6. Tata tulis terkait kata Bahasa inggris mestinya dicetak mirin

KESIMPULAN SEBAGAI REVIWER

PAPER BISA DITERIMA TETAPI REVISI MAYOR, S
DIBUAT ULANG AGAR MAGUS DAN CANTIK SEHINGGA M
DALAM ANALISA TETAPI BAGUS DIBACA.

